

Pembinaan Sistem Akuntansi Serta Pelaporan Keuangan di SMK Kolese Tiara Bangsa

Syahril Effendi^{a,*}, Tukino^b, Ronald Wangdra^c, Yvonne Wangdra^d

^{abcd}Universitas Putera Batam, Kota Batam

*syahril@puterabatam.ac.id, tukino@puterabatam.ac.id, ronald@puterabatam.ac.id,
yvonne@puterabatam.ac.id

Abstract

Effective accounting and financial reporting systems are crucial for ensuring transparency, accuracy, and the sustainability of finances in vocational schools like SMK Kolese Tiara Bangsa. This research aims to examine the efforts in fostering and enhancing the accounting and financial reporting systems at SMK. The study involves data collection from various sources, including interviews with administrative staff, document analysis, and monitoring of accounting procedures. The research findings indicate that SMK Kolese Tiara Bangsa has undertaken significant efforts to improve their financial governance. These efforts include training for administrative staff, the utilization of state-of-the-art accounting software, and enhancing understanding of applicable accounting standards. Furthermore, the school has also revamped their financial reporting processes, encompassing the regular preparation of financial statements and strict budget monitoring. The improvement in the accounting and financial reporting system has aided SMK Kolese Tiara Bangsa in more effectively managing their finances, enhancing the accuracy of financial information, and increasing transparency and accountability. This study provides valuable insights into the importance of fostering and developing accounting systems in educational institutions, with the hope of setting an example for similar institutions aiming to improve their financial management.

Keywords: coaching; Accountancy; Finance report

Abstrak

Penyelenggaraan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan yang efektif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa sangat penting untuk memastikan transparansi, akurasi, dan keberlanjutan keuangan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya pembinaan dan peningkatan sistem akuntansi serta pelaporan keuangan di SMK tersebut. Studi ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, termasuk wawancara dengan staf administrasi, analisis dokumen, serta pemantauan pelaksanaan prosedur akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Kolese Tiara Bangsa telah melakukan sejumlah upaya pembinaan yang signifikan untuk meningkatkan tata kelola keuangan mereka. Langkah-langkah ini meliputi pelatihan staf administrasi, penggunaan perangkat lunak akuntansi terkini, dan peningkatan pemahaman tentang standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, SMK ini juga telah memperbaiki proses pelaporan keuangan mereka, yang mencakup penyusunan laporan keuangan secara teratur dan pemantauan anggaran secara ketat. Peningkatan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan ini telah membantu SMK Kolese Tiara Bangsa untuk lebih efektif mengelola keuangan mereka, meningkatkan akurasi informasi keuangan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Studi ini memberikan pandangan yang berharga tentang pentingnya pembinaan dan pengembangan sistem akuntansi di lembaga pendidikan, dengan harapan dapat menjadi contoh bagi institusi sejenis dalam upaya meningkatkan pengelolaan keuangan mereka.

Kata Kunci: Pembinaan; Akuntansi; Pelaporan Keuangan.

1. Pendahuluan

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan siswa. Keterampilan yang dimiliki merupakan hasil dari pembelajaran di sekolah maupun di industri. Dunia industri berperan penting dalam proses pembelajaran di SMK, yaitu dengan

bekerjasama dalam pelaksanaan praktik industri. Praktik industri bagi siswa SMK merupakan ajang menerapkan ilmu yang pernah diperoleh di bangku sekolah. Siswa juga akan mendapatkan ilmu baru di industri, karena mereka belajar pada kondisi nyata dengan suasana kerja yang sebenarnya. Selesai melaksanakan praktik industri siswa akan disibukkan berbagai kegiatan yang harus

dilaksanakan untuk kelulusannya. Siswa sekolah menengah kejuruan dinyatakan lulus jika mereka berhasil menyelesaikan Ujian Sekolah, Ujian Nasional dan Uji Kompetensi siswa.

Dalam rangka mendukung dan penyelenggaraan pendidikan serta untuk meningkatkan kompetensi siswa, serta menciptakan lulusan yang siap pakai sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan dunia industry, maka diselenggarakan praktek uji kompetensi sebagai cara untuk mengukur uji kompetensi peserta didik. Pelaksanaan uji kompetensi tahun pelajaran 2016/2017 telah diatur sedemikian rupa dalam keputusan standar nasional pendidikan 0022/P/BSNP/XI/2013 tentang POS Uji Kompetensi Keahlian SMK. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa sangat mendukung program bantuan praktik uji kompetensi yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan propinsi Banten. Kami yakin dengan program tersebut maka kita semua dan pihak-pihak concern terhadap perkembangan pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa akan lebih leluasa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). SMK yang berlokasi saling berdekatan, tetapi belum sinergi dalam pemanfaatan sumber daya yang ada di masing-masing sekolah dipandang kurang efisien. Di sisi lain beberapa SMK mempunyai sumber daya yang memadai dan cukup potensial untuk memperluas dan sekaligus meningkatkan pelayanan pendidikan terhadap masyarakat melalui berbagai program pendidikan dan latihan. Berkaitan dengan kondisi tersebut, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan memprogramkan untuk menggabungkan sekolah tersebut dalam satu manajemen dan meningkatkan daya tampung SMK melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan dengannama Pengembangan SMK Besar. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya pendidikan merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sekolah. Implementasi pengembangan SMK Besar ini dapat dilakukan dengan meningkatkan daya tampung sekolah melalui penambahan rombongan belajar atau penggabungan SMK yang berdekatan.

Laporan Keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, usaha, kinerja dan arus kas sehingga dapat dijadikan dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi. Objek pengabdian ini, ditujukan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara

Bangsa di sekitar Kelurahan Sekaran yang mayoritas pelaku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa belum memiliki laporan keuangan. T labaujan program pengabdian ini adalah memberikan pelatihan kepada pelaku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa dalam penyusunan akuntansi berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta untuk merancang sistem akuntansi sederhana secara manual maupun terkomputerisasi yang dapat membantu dan memudahkan para pelaku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Pengambilan data dilakukan dengan cara studi pustaka. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan dikarenakan kurangnya SDM yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi dan kurangnya alokasi waktu dalam menyusun laporan keuangan. Hasil penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP berupa laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Tujuan dari pengabdian ini yaitu mempersiapkan tenaga profesional akuntansi dalam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa agar bersaing menghadapi MEA 2023.

Akuntansi merupakan sebuah proses sistematis. Terdapat beberapa tahap yang harus dilalui dalam proses akuntansi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh bagian akuntansi adalah membuat atau menyusun persamaan akuntansi yang bersumber pada bukti transaksi. Berdasar persamaan ini sebenarnya laporan keuangan dapat disusun, namun terlalu sederhana dan tidak rinci sehingga tetap harus melalui tahap-tahap akuntansi yang wajar. Tahap yang pertama adalah pencatatan. Tahap pencatatan merupakan pencatatan transaksi yang bersumber pada bukti transaksi. Tahap ini meliputi penjurnalan dan pemindahbukuan. Penjurnalan merupakan tahap meringkas transaksi dan menentukan posisi debet kredit pada akun-akun yang bersangkutan.

Pemindahbukuan merupakan kegiatan memindahkan saldo pada tiap-tiap transaksi ke akun-akun yang bersangkutan. Tahap yang kedua adalah menyusun daftar saldo dan melakukan pencatatan penyesuaian serta menyusun kembali daftar saldo setelah penyesuaian. Sumber daftar saldo berasal dari kegiatan pemindahbukuan. Daftar saldo disusun dari saldo-saldo masing-masing akun dalam buku besar. Saldo debet dan kredit dalam daftar saldo pasti selalu seimbang jika tidak ada kesalahan. Sedangkan penyesuaian

adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan transaksi atau memperbaiki pencatatan jika terjadi kesalahan. Setelah dilakukan penyesuaian dan koreksi, daftar saldo kembali disusun. Tahap ketiga atau terakhir adalah menyusun laporan keuangan yang bersumber pada daftar saldo setelah penyesuaian. Laporan yang dapat disusun dari daftar saldo setelah penyesuaian adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Laporan arus kas dapat disusun langsung pada tahap pertama saat penjurnalan. Transaksi yang melibatkan arus kas masuk dan arus kas keluar langsung segera dipindahkan ke laporan arus kas.

Penetapan tujuan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting sebelum laporan keuangan itu disusun dan disajikan untuk kepentingan berbagai pihak yang membutuhkannya. Penetapan tujuan laporan keuangan meliputi kegiatan kegiatan seperti mengidentifikasi siapa pemakai laporan keuangan, mengidentifikasi keputusan apa saja yang dilakukan oleh pemakai laporan keuangan dan kebutuhan informasinya baik jenis maupun banyaknya. Dengan mengetahui tujuan laporan keuangan akuntan dapat menentukan kriteria kriteria yang diperlukan untuk menghasilkan cara-cara terbaik dalam melaporkan informasi yang dicantumkan dalam laporan keuangan tersebut. Dengan demikian laporan keuangan akan berdayaguna sebagai dasar untuk pengambilan keputusan pemakainya.

Kegiatan Pengabdian ini yang berjudul **"Pembinaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa "** Pengabdian ini diselenggarakan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Putera Batam Tahun 2017. Tentunya Kegiatan Pengabdian ini memerlukan dukungan Dan bantuan dari segenap pihak, baik sivitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Putera Batam.

2. Solusi Yang Ditawarkan

Selain laporan pengabdian sebagai kelengkapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, Solusi yang ditawarkan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a) Peserta pembinaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa dapat mengerti dan bisa memanfaatkan Pembukuan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan,
- b) Meningkatkan kemampuan peserta pembinaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa dalam mengerjakan Pembukuan Akuntansi, dan Pelaporan Keuangan,

- c) Memberikan pemahaman dasar tentang Pembukuan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan bagi Peserta pembinaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa .

3. Metode Pengabdian

A. Metode Pelaksanaan

Untuk metode pelaksanaan kegiatan pembinaan sendiri ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan pendataan peserta pembinaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa yang hadir ditempat acara untuk didata identitasnya laki-laki atau perempuan
- b) Dilakukan pemaparan materi oleh Dosen (Ketua) dan Mahasiswa (Anggota) dilanjutkan dengan istirahat sambil ramah tamah dengan peserta pembinaan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa .
- c) Ketercapaian tujuan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi orang-orang yang bekerja pada industri kreatif secara umum sudah berjalan dengan baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan beberapa materi tentang laporan keuangan masih kurang dalam praktik penyusunannya.

C. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Analisi SWOT itu sendiri dapat didefinisikan dengan suatu identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), akan tetapi secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*). Ada beberapa tahapan dan langkah yang mesti ditempuh dalam melakukan analisis SWOT, antara lain: Langkah pertama, identifikasi kelemahan (internal) dan ancaman (eksternal, globalisasi) yang paling urgen untuk diatasi secara umum pada semua komponen pendidikan. Langkah kedua, identifikasi kekuatan (internal) dan peluang (eksternal) yang diperkirakan cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi pada langkah pertama. Langkah ketiga, lakukan analisis SWOT lanjutan setelah diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam konteks sistem manajemen pendidikan. Langkah keempat, rumuskan strategi-strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Langkah kelima, tentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, dan disusun suatu rencana

tindakan untuk melaksanakan program penanganannya.

D. Keberlanjutan Kegiatan

Ketercapaian tujuan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi orang-orang yang bekerja pada industri kreatif secara umum sudah berjalan dengan baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan beberapa materi tentang laporan keuangan masih kurang dalam praktik penyusunannya.

Pada kegiatan pengabdian yang akan datang perlu dilakukan penyempurnaan materi pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan yang lebih detail, sehingga hal tersebut akan meningkatkan pemahaman peserta betapa pentingnya laporan keuangan bagi kelangsungan suatu usaha.

4. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Pengabdian

Dalam rangka untuk mengaplikasikan ilmu akuntansi kepada masyarakat, Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam pada hari Sabtu pada tanggal 21 dan 28 Juli 2023 yang bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa diperuntukkan untuk 77 Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa untuk jurusan akuntansi saja. Kegiatan ini melibatkan satu orang dosen, yaitu: Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak, satu orang Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa, dan 20 Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa untuk jurusan akuntansi saja.

Pada awal acara, Bapak Osrizza Betri, S.S., M.M selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa dalam sambutannya menegaskan bahwa kegiatan ini sangat penting untuk menambah wawasan Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa untuk jurusan akuntansi tentang akuntansi dalam pelaporan keuangan, sehingga diharapkan Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa untuk jurusan akuntansi dapat memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya. "Terimakasih kepada tim dari Universitas Putera Batam yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan pengetahuan pada warga kami," tuturnya. Dalam sambutannya Bapak Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak selaku Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam menyampaikan ucapan terimakasih atas sambutan yang telah diberikan kepada tim dari Universitas Putera Batam dan menyatakan

akan selalu siap memberikan bantuan pelatihan dan konsultasi pada berbagai bidang pengetahuan yang berhubungan dengan akuntansi dan auditing, seperti akuntansi sektor publik yang mungkin dibutuhkan oleh Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa untuk jurusan akuntansi.

Pemberian materi dilakukan oleh Bapak Dr. Syahril Effendi, S.E., M.Ak yang menjelaskan tentang dasar-dasar pencatatan akuntansi dan pelaporan, seperti cara menjurnal transaksi yang terjadi, mem-posting ke buku besar, membuat neraca saldo, dan membuat laporan laba rugi bagi Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa untuk jurusan akuntansi. Usai pemberian materi, peserta diajak untuk mempraktikkan ilmu yang telah diberikan dengan mengerjakan kasus yang telah disiapkan oleh tim dosen dengan dibimbing oleh seluruh dosen dan mahasiswa. Walaupun kegiatan diadakan di tempat yang terbuka dan dalam suasana panas, namun seluruh peserta dan tim terlihat antusias mengikuti acara ini.

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa yaitu fasilitas tempat serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta (Siswa/Siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa jurusan akuntansi). Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa menyambut baik acara pelatihan ini sehingga berkeinginan agar kegiatan pelatihan ini kepada tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan siswa/siswinya.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan, maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

- Dari kegiatan pengabdian masyarakat di bidang teori / penyampaian materi hasilnya cukup baik dan dapat diterima.
- Dari kegiatan pengabdian masyarakat di bidang pelatihan, untuk pelatihan Akuntansi hasilnya sangat memuaskan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan kegiatan di atas, maka disarankan kepada semua pihak agar terutama bagi:

- Kegiatan ini dapat dilangsungkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kolese Tiara Bangsa.
- Dapat dilakukan pengabdian lebih lanjut dengan materi yang lebih

- advance.*
- c) Jangka waktu pelaksanaan agar dapat diperpanjang mengingat sulitnya transfer ketrampilan dalam waktu yang relatif sempit.
 - d) Perlu dana yang lebih besar agar hasilnya lebih optimal.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam melakukan penelitian ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Putera Batam yang telah mendanai pengabdian ini sehingga memudahkan pengabdian untuk mengumpulkan data sesuai dengan data yang pengabdian butuhkan.

Daftar Pustaka

- Efriyenti, D., & Tukino, T. (2020). Pembinaan Pengelolaan Keuangan Dengan Aplikasi ABSS Accounting Pada UKM Snack dan Cookies di Kota Batam. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT (AbdiMas)*, 2(2), 73-85.
- Fajrin, A. A., & Tukino, T. (2021). Pembinaan Pemberdayaan Pemasaran Berbasis Online Untuk UMKM Di Kota Batam. *PUAN INDONESIA*, 3(1), 83–92. <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i1.57>
- Harahap, Baru dan Tukino. (2020). *Akuntansi Biaya*. Batam: Batam Publisher.
- Harahap, B., (2020), *Akuntansi Biaya, Edisi 1*, Kepulauan Riau : Batam Publisher
- Jusup. A. H. (2012). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 5*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Tunggal, A. W. (2013). *Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil dan Menengah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tukino, T., Effendi, S., Annurrullah Fajrin, A., & Harry Mardika, N. (2022). Pembinaan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Pemasaran Online Pada UKM Rafflesia Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 4(2). <https://doi.org/10.33884/jpb.v4i2.5534>
- ., T., & Harahap, B. (2021). Pembinaan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Dan Jasa Dengan MYOB Accounting V17 Pada SMK Kolese Tiara Bangsa . *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 3(02), 63–69. <https://doi.org/10.33884/jpb.v3i02.3649>
- Tukino, T., Effendi, S., Annurrullah Fajrin, A., & Harry Mardika, N. (2022). Pembinaan

Pembuatan Laporan Keuangan Dan Pemasaran Online Pada UKM Rafflesia Kota Batam. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 4(2). <https://doi.org/10.33884/jpb.v4i2.5534>

- Tukino, T., Harahap, B., & Maulana, A. (2021). Pembinaan Akuntansi Berbasis SAK ETAP Untuk Perusahaan Manufaktur Menggunakan MYOB Accounting V17 Di SMK Kolese Tiara Bangsa . *PUAN INDONESIA*, 3(1), 7–18. <https://doi.org/10.37296/jpi.v3i1.54>
- Mardiasmo. (2010). *Akuntansi Keuangan Dasar Jilid 1 Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi Edisi 3*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.